

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul : **Memakai Wig dan Sanggul Dalam Perspektif Hadis (Studi Hadis Tematik)** merupakan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) dan diajukan pada jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan dan pendapat oranglain yang tertera dalam tulisan skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis oranglain maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 28 Mei 2024

Suherni
NIM : 201370010

ABSTRAK

Nama : **SUHERNI**, NIM : **201370010**, Judul Skripsi “ **Memakai Wig dan Sanggul Dalam Perspektif Hadis (Studi Hadis Tematik)**. Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1446 H / 2024 M.

Memakai wig sudah ada sejak zaman Rasulullah, yang dilakukan oleh wanita-wanita bani israil banyak hadis yang melarang hal tersebut, dan dalam teks hadisnya sendiri Allah Swt melaknat seseorang yang menyambung rambut dan yang minta disambung rambutnya ,hal ini dikarenakan perbuatan tersebut dianggap melampaui batas dan sebagai bagian dari unsur penipuan dalam mempercantik diri. Sebagaimana yang disebutkan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Sunan tirmidzi No 1759, jilid 4, halaman 236 ini menjelaskan bahwa Allah melaknat terhadap orang yang menggunakan wig dan sanggul. Melihat fenomena yang terjadi, penulis merasa perlu sekali untuk meneliti bagaimana hadis rasulullah Saw yang menjadi tuntunan dan rambu-rambu dikehidupan sehari-hari khususnya buat umat muslim agar tidak melanggar aturan syari'at, penelitian ini perlu oleh penulis, karena kita sebagai umat muslim memiliki tuntunan atau panutan selain al-Qur'an adalah hadis Nabi Muhammad Saw.

Berdasarkan latar belakang skripsi di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1). Bagaimana Klasifikasi hadis-hadis tentang memakai wig dan sanggul? 2). Bagaimana pandangan ulama tentang memakai wig dan sanggul? Adapun tujuan skripsi ini 1). Untuk mengetahui klasifikasi hadis-hadis tentang wig dan sanggul. 2). Untuk mengetahui bagaimana pandangan ulama tentang memakai wig dan sanggul .

Dalam skripsi ini penulis menggunakan penelitian kepustakaan (library research) yaitu upaya pengumpulan data berdasarkan penelusuran dari berbagai buku atau catatan-catatan, jurnal, artikel, dan referensi lainnya yang sesuai terhadap penelitian ini. Sehingga akan diperoleh data-data yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dan dipecahkan. Adapun metode yang digunakan yaitu metode tematik.

Hasil dari skripsi ini sebagai berikut : Klasifikasi Hadis-hadis yang membahas tentang memakai wig yang terdapat dalam kitab hadis Bukhari dan Tirmidzi 1759, Sunan Abu dawud 4167, Muslim nomor 2122, Bukhari nomor 5948, Bukhari nomor 5938, Sunan An-nasa'i 5093, Muslim nomor 2127. Isi kandungan Hadis tentang pemakaian wig dan sanggul, para ulama hadis menyebutkan bahwa pemakaian wig dan sanggul ini dilarang Allah melaknat bagi seseorang yang menyambungnya dan yang minta disambungkannya, menyambung dan disambung maksudnya adalah orang yang memakai wig dan sanggul dan orang yang membantu memasangkannya, karena sesuatu hal tersebut mengandung unsur penipuan dalam berhias diri.

Adapun hadis hadis tentang laknat bagi para pemakainya juga dikuatkan lagi oleh hadis-hadis mengenai berhias yang dinilai sebagai berhias dengan cara merubah ciptaan Allah, karena rambut merupakan sesuatu yang sudah Allah ciptakan pada tiap diri manusia bahkan sudah dari sejak lahir manusia sudah memiliki rambut, tidak hanya pendapat muhadis pendapat menurut ulama fikih pun menguatkan hadis-hadis tentang hukum penggunaan wig dan sanggul ini bahwa ketika tidak alasan untuk memakainya maka mendapatkan laknat bagi para pemakaiinya.

Kata kunci : Wig, Sanggul, Perspektif Hadis

ABSTRACT

Name : **SUHERNI**, NIM: **201370010**, Thesis Title " **Wearing Wigs and Buns in Hadith Perspective (Thematic Hadith Study)**". Department of Hadith Science, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1446 H / 2024 M.

Wearing a wig has existed since the time of the Prophet, which was carried out by the women of the Children of Israel. There are many traditions that prohibit this, and in the text of the Hadith itself Allah SWT cursed someone who connected his hair and who asked to be connected to his hair, this is because these actions are considered to be beyond the limit and as part of the element of deception in beautifying themselves. As mentioned in the Hadith narrated by Sunan Tirmidzi No. 1759, volume 4, page 236, it explains that Allah curses those who use wigs and buns. Seeing the phenomenon that occurred, the author felt the need to examine how the hadith of the Prophet Muhammad Saw which became a guide and signpost in everyday life, especially for Muslims so as not to violate the rules of shari'a, this research is necessary by the author, because we as Muslims have a guide or role model besides the Qur'an is the hadith of the Prophet Muhammad Saw.

Based on the background of the thesis above, the problem formulations in this thesis are: 1). What is the classification of the hadiths about wearing wigs and buns? 2). What is the view of scholars about wearing wigs and buns? The purpose of this thesis 1). To find out the classification of the traditions about wigs and buns. 2). To find out how the scholars view wearing wigs and buns.

In this thesis the author uses library research, namely data collection efforts based on searches from various books or notes, journals, articles and other references that are appropriate for this research. So that data will be obtained related to the problem being discussed and solved. The method used is the thematic method.

The results of this thesis are as follows: Classification of hadiths discussing wearing wigs contained in the hadith books of Bukhari and Tirmidhi 1759, Sunan Abu Dawud 4167, Muslim number 2122, Bukhari number 5948, Bukhari number 5938, Sunan An-nasa'i 5093 , Muslim number 2127. The contents of the Hadith regarding the wearing of wigs and buns, the hadith scholars state that the wearing of wigs and buns is prohibited. Allah curses someone who connects them and who asks to be connected. Connected and connected means the person who wears the wig and bun and the person who help put it together, because something that contains an element of deception in decorating yourself.

The hadiths regarding curses for those who wear them are also strengthened by the hadiths regarding decoration which is considered as decoration by changing God's creation, because hair is something that God has created in every human being, even from birth humans have had hair, no Only the opinion of muhadists, according to Islamic jurisprudence scholars, also confirms the hadiths regarding the law of wearing wigs and buns, that when there is no reason to wear them, the wearer will be cursed.

Keywords: Wigs, Buns, Perspective Hadith.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/š	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

1. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monofthrom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vocal rangkap

Vocal sarngkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَآلُو

Syai'un : شَيْئٌ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf translitersainya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
إِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
أُو	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

2. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās :

من الجنة والناس

- b. Ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah :

خير البرية

- c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah :

السنة النبوية

tetapi bisa di satukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

- d. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda sayddah atau tanda taysdid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabaiyah :

السنة النبوية

Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata

sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

e. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

Khair al-bariyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

f. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

h. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting:

- Ed = Editor
- H = Tahun Hijriah
- M = Tahun Masehi
- H.R. = Hadis Riwayat
- K.H. = Kiyai Haji
- No = Nomor
- P = Page (halaman)
- Pp = Multi page (lebih dari satu halaman)
- Q.S. = Alquran Surat
- r.a = Radhiyallahu ‘anhu
- SAW = Shallallahu alaihi wasallam
- SWT = Subhanahu wata’ala
- terj. = Terjemah
- tp. = Tanpa Penerbit
- tt = Tanpa Tempat
- tth = Tanpa Tahun
- W = Wafat



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Jl. Syekh Nawawi Al-Bantani, Curug Kota Serang Telp. (0254)2003323 Fax. (0254) 200022

No : Nota Dinas

Lamp : -Eksemplar

Hal : **Ujian Skripsi
a.n Suherni**

NIM : 201370010

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

UIN “ SMH “ Banten

Di

Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dapat dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas **Nama Suherni, NIM 201370010** yang berjudul ***Memakai Wig dan Sanggul Dalam Perspektif Hadis*** dapat diajukan dalam sidang *munaqosyah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN “ Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 04 Juni 2024

Pembimbing I

Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.

NIP. 197202021999031004

Pembimbing II

Salim Rosyadi, M.Ag

NIP. 199106062019031008

LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSYAH
MEMAKAI WIG DAN SANGGUL DALAM PERSPEKTIF HADIS
(*Studi Hadis Tematik*)

Oleh:

Suherni
201370010

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.
NIP. 197202021999031004

Pembimbing II



Salim Rosyadi, M.Ag.
NIP. 199106062019031008

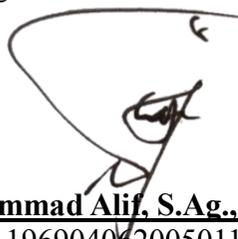
Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuludin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 197109031999031007

Ketua
Program Studi Ilmu Hadis



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si.
NIP. 196904062005011005

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Suherni**, NIM : **201370010**, judul skripsi “**Memakai Wig dan Sanggul Dalam Perspektif Hadis “ (Studi Hadis Tematik)**”. Telah diajukan dalam sidang munaqosyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 04 juni 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 19 Juni 2024

Sidang Munaqosyah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.
NIP. 197202021999031004

Sekretaris Merangkap Anggota



Verry Mardiyanto, M.A
NIP. 199302092019031013

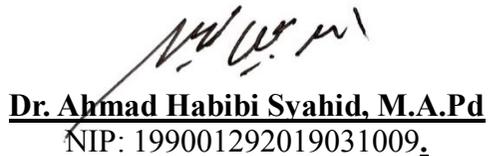
Anggota

Penguji I



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A
NIP: 197304201999031001

Penguji II



Dr. Ahmad Habibi Syahid, M.A.Pd
NIP: 199001292019031009.

Pembimbing I



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.
NIP. 197202021999031004

Pembimbing II



Salim Rosyadi, M.Ag
NIP. 199106062019031008

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, Alhamdulillah tahapan demi tahapan akhirnya penulisan skripsi ini berhasil diselesaikan, perjuangan yang sangat tidak mudah dengan mengucap syukur Alhamdulillah saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya tercinta

Ibu Nasih dan Bapak Sukarna

setiap tahapan demi tahapan dalam penulisan skripsi ini tidak pernah berhenti memberikan do'a, dukungan semangat, motivasi kepada penulis, tanpa do'a dan kerja keras mereka dalam setiap proses yang dilalui mungkin penulis tidak akan sampai pada detik ini. Rasa syukur yang tak terhingga meskipun kedua orangtua saya tidak mengalami proses sekolah sampai ke jenjang perguruan tinggi tetapi dengan semangat dan kerja kerasnya bisa mengantarkan anak perrtamanya ini sampai ke jenjang perguruan tinggi. Tidak ada gelar terbaik selain gelar anak shalihah dari emak dan bapak, dan untuk gelar yang satu ini sedang diusahakan, Terimakasih yang tak terhingga gelar ini untukmu wahai kedua orangtua tercinta.

MOTTO

إِنَّ الْحَلَالَ بَيِّنٌ وَالْحَرَامَ بَيِّنٌ

Sesungguhnya yang Halal itu jelas dan yang Haram itu Jelas

(HR. Bukhari)

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki Nama Suherni yang lahir di Cibaliung pada tanggal 18 Juli 2001, tepatnya di Kampung Gunungkendeng, Kelurahan Mahendra Kecamatan Cibaliung, Kabupaten Pandeglang, penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Sukarna dan ibu Nasih.

Pendidikan formal yang telah di selesaikan oleh penulis diantaranya: SDN Mahendra 02 lulus pada tahun 2014. MTS Negeri 03 Pandeglang lulus pada tahun 2017. MAN 04 Pandeglang lulus pada tahun 2020. Penulis melanjutkan jenjang Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis. Organisasi yang pernah penulis ikuti selama menjadi mahasiswa meskipun cuma formalitas yaitu penulis mengikuti organisasi extra kampus PMII dan untuk organisasi intra kampus penulis pernah mengikuti HMJ .

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam, shalawat dan salam semoga tetap terlimpah curahkan atas baginda Nabi Muhammad SAW serta kepada para sahabat, keluarga dan kita selaku umat yang mengharapkan syafa'atnya.

Skripsi yang berjudul **Memakai Wig dan Sanggul Perspektif Hadis (Studi Hadis Tematik)** yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantaun dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Hadis Islam UIN SMH Banten dan juga sebagai pembimbing akademik penulis dan yang merupakan awal persetujuan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam memberikan masukan, pengarahan,

bimbingan dan dorongan kepada penulis guna menyelesaikan tugas ini.

5. Bapak Salim Rosyadi, M.Ag selaku dosen pembimbing 2, yang telah banyak meluangkan waktu, dalam memberikan pengarahan, dan saran-saran kepada penulis, dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A selaku dosen penguji 1 yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan masukan, pengarahan, dan saran-saran kepada penulis, dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Ahmad Habibi Syahid, M.A., Pd selaku dosen penguji yang banyak meluangkan waktu, dalam memberikan pengarahan, dan saran-saran kepada penulis, dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu Terkhusus Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis, yang telah memberikan banyak pengajaran dan pembelajaran selama menjadi Mahasiswa Ilmu Hadis.
9. Kepada kedua orangtua tercinta bapak Sukarna dan Ibu Nasih yang selalu memberikan dukungan motivasi serta do'a untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, beribu terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orangtua tercinta karena atas do'a dan kerja keras mereka penulis bisa sampai pada titik ini.

10. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2020 jurusan ilmu hadis yang sudah membantu, dan men support penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat saya Nur Ah'syaidah Fitria Ahyati yang selalu membantu, memberikan motivasi, mendukung, dan selalu ada dari maba sampai akhir dan selalu ada dikala suka maupun duka dalam perjalanan penulisan skripsi ini terimakasih yang tak terhingga terimakasih telah hadir di dunia.
12. Terakhir teruntuk diri saya sendiri terimakasih sudah berusaha kuat dari hari ke hari hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik, meskipun tak mudah untuk berada di titik ini tapi yang nama perjalanan pasti ada suka maupun dukanya, ujian demi ujian itu sebenarnya untuk menguatkan terimakasih wahai diri sudah berjuang sejauh ini .

Serang, 28 Mei 2024

Penulis,

Suherni
NIM : 201370010

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
PEDOMAN TRANSLITRASI.....	iv
NOTA DINAS	x
LEMBAR PERSETUJUAN.....	xi
PENGESAHAN	xii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	xiii
MOTTO.....	xiv
RIWAYAT HIDUP.....	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Kerangka Pemikiran.....	7
G. Metode Penelitian.....	8
H. Metode Pengumpulan Data	9
I. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II.....	11
WIG DAN SANGGUL	11
A. Pengertian Wig dan Sanggul	11
B. Sejarah Wig dan Sanggul.....	15
C. Jenis-Jenis Wig dan Macam-Macam Sanggul	20
D. Pandangan Islam Tentang Memakai Wig dan Sanggul	21
BAB III	31
HADIS-HADIS TENTANG MEMAKAI WIG DAN SANGGUL	31
A. Hadis tentang Larangan Memakai Wig	31
1. Laknat Allah terhadap Pemakai Wig.....	31
2. Pemakaian Wig yang Menyerupai Tradisi orang Yahudi	37
3. Laknat Allah terhadap orang yang Memakai Wig dan yang Memasangkannya	42
4. Menyambung Rambut, disambung Rambut, Mentato dan ditato	47
5. Berhias dengan Merubah Ciptaan Allah	51
6. Unsur-unsur Berhias yang Mengandung Dzur (Kepalsuan) ...	57
B. Larangan Memakai Sanggul	62
1. Memakai Sanggul dengan tambahan bahan dari Kain	62
2. Pemakaian Sanggul Menyerupai Orang-orang Yahudi.....	67
3. Laknat Allah terhadap Wanita Bani Israil yang Memakai Sanggul	72
BAB IV.....	78
PANDANGAN ULAMA TENTANG HADIS-HADIS MEMAKAI ...	78
WIG DAN SANGGUL	78
A. Hadis tentang Larangan Memakai Wig	78
1. Laknat Allah Terhadap Pemakai Wig	78

2. Pemakaian Wig yang Menyerupai Tradisi Wanita Bani Israil..	81
3. Laknat Allah terhadap orang yang Memakai Wig dan orang yang Memasangkannya	84
4. Menyambung Rambut, disambung Rambut,Mentato dan ditato.....	89
5. Berhias dengan Merubah Ciptaan Allah.....	91
6. Unsur-unsur Berhias yang Mengandung Dzur (kepalsuan)	93
B. Larangan Memakai Sanggul	95
1. Memakai Sanggul dengan Tambahan Bahan dari Kain	95
2. Pemakaian Sanggul Menyerupai orang-orang Yahudi.....	99
3. Laknat Allah terhadap Wanita Bani Israil yang Memakai Sanggul	101
BAB V	105
PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108

SS